

AUDIENSI, KOALISI PEREMPUAN INDONESIA DAN OMBUDSMAN SUMBAR KRITISI BPJS KESEHATAN

Rabu, 09 Oktober 2019 - Meilisa Fitri Harahap

TRIBUNPADANG.COM, PADANG - [Ombudsman](#) RI Perwakilan [Sumbar](#) menerima audiensi [Koalisi Perempuan Indonesia](#) (KPI) pada Selasa (8/10/2019).

Kepala [Ombudsman](#) [Sumbar](#), Yefri Heriani mengatakan, itulah [BPJS Kesehatan yang](#) dimaksudkan menjadi Jaminan Kesehatan bagi pesertanya.

Selanjutnya mengklaimnya tujuan Ketiga dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) dinyatakan pada tahun 2030 Indonesia harus mencapai kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan seluruh penduduk.

Tidak ada yang tertinggal (tak seorang pun yang terabaikan) menjadi prinsipnya, "ujar Yefri yang meminta rilis yang diterima TribunPadang.com.

Menurutnya, kenaikan iuran [BPJS Kesehatan](#) akan membuka ruang mendapatkan lebih banyak warna tidak mendapatkan perlindungan kesehatan dari negara, karena ketidakmampuan keluarga dalam membeli iuran.

"Ini perlu menjadi perhatian pemerintah dalam membuat peraturan," ujar dia.

Kebijakan ini hadir, kata Yefri Heriani, mestinya dapat memberikan manfaat bagi warga negara, bukan beban dan masalah baru.

Tanti Herida selaku Korwil KPI menjelaskan, beberapa yang ditemukan di wilayah yang terkait dengan pelaksanaan [BPJS Kesehatan](#).

Secara umum, keputusan yang terkait dengan kepesertaan, layanan buruk yang ditemukan di fasilitas kesehatan, belum berjalan, pengaduan di faskes dan kebijakan yang belum tersosialisasikan kepada masyarakat.

Metia Winati selaku asisten Ombudsman RI mendorong KPI menyampaikan laporan kepada Ombudsman Perwakilan Sumbar jika ditemukan tindak maladministrasi dalam penyelenggaraan BPJS kesehatan tersebut.

Saat ini, [Ombudsman](#) juga memproses beberapa laporan masyarakat di bidang kesehatan terutamanya terkait dengan [BPJS Kesehatan](#).

"Masyarakat melaporkan masalah auto debet bank yang bermasalah, selain itu kami mendapat kabar dari pemantauan 4 Rumah Sakit dalam waktu dekat [BPJS Kesehatan](#) akan memutuskan kerjasama dengan salah satu rumah sakit swasta di Kota Padang," ujar Metia.(*)